

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) PERIODE 2021-2024

Latifatur Rohmah¹, Riska Ayu Setiawati²

e-mail: ifltfa18@gmail.com , riska.ayu@uinsa.ac.id

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas (Return on Asset) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT KAI. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan pendapatan yang stabil dan peningkatan ukuran perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Kata kunci: Pertumbuhan pendapatan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Return on Asset, PT Kereta Api Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of revenue growth and firm size on the level of profitability (Return on Assets) of PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the 2021-2024 period. The research method used is quantitative with a causal associative approach, using secondary data obtained from the company's financial statements. Data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) with the help of SPSS version 25.0. The results show that partially, revenue growth and firm size have a positive and significant effect on profitability (ROA). Simultaneously, both variables also have a significant influence on the profitability level of PT KAI. These findings indicate that stable revenue growth and increasing firm size play an important role in improving the financial performance of PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Keywords: Revenue growth, Firm size, Profitability, Return on Assets, PT Kereta Api Indonesia

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 1270

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sektor transportasi, khususnya kereta api, memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, distribusi barang, serta memperkuat konektivitas antarwilayah. Peran tersebut menjadikan sektor ini sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi baik di tingkat nasional maupun global. Di Indonesia, transformasi industri perkeretaapian terus dilakukan melalui pembangunan infrastruktur, penerapan inovasi teknologi, serta penyesuaian kebijakan strategis. Upaya tersebut memperkuat kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional, seperti menciptakan lapangan kerja baru, menarik investasi, dan meningkatkan devisa negara. Selain itu, keberadaan transportasi kereta api memberikan dampak positif yang luas dalam aspek ekonomi, sosial, maupun politik. Untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kepercayaan investor, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar dalam perumusan strategi bisnis dan pengambilan keputusan investasi. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien, yang diukur melalui sejauh mana perusahaan mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan secara efektif (Fahmi dalam Lumantow & Karuntu, 2022).

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau PT KAI merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang transportasi publik. Sebagai operator kereta api terbesar di Indonesia, PT KAI memegang peran strategis dalam menunjang mobilitas masyarakat, baik untuk perjalanan jarak pendek maupun jarak jauh. Dengan cakupan jaringan yang luas, perusahaan ini memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan arus barang dan penumpang yang berdampak langsung pada perekonomian nasional. Seiring perkembangan infrastruktur serta meningkatnya kebutuhan transportasi, PT KAI diharapkan dapat mengoptimalkan potensi pendapatannya melalui peningkatan jumlah pengguna jasa, pengiriman barang, dan ekspansi rute perjalanan. Secara teoritis, peningkatan kapasitas gerbong dan frekuensi penggunaan layanan kereta api seharusnya berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan dan laba perusahaan. Namun demikian, laporan keuangan beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan laba meskipun jumlah penumpang masih tergolong tinggi. Kondisi ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas operasional dan kemampuan manajemen PT KAI dalam mengelola keuangannya di tengah dinamika ekonomi global.

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2021), profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dihitung berdasarkan perbandingan antara keuntungan dengan total aset, penjualan, maupun modal yang dimiliki. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk menilai profitabilitas adalah Return on Assets (ROA) karena rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Semakin besar nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian terdahulu Handayani dan Handayani (2024) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan di sektor transportasi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Irianto dan rekan-rekannya (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun pertumbuhan pendapatan tidak selalu menunjukkan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan terhadap ROA dapat bervariasi, tergantung pada karakteristik industri serta strategi manajemen aset yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang mekanisme bagaimana pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan berdampak pada profitabilitas (ROA) di lingkungan perusahaan yang sangat bergantung pada aset besar seperti PT KAI.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor maupun calon investor dalam menentukan pilihan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017), semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan laba menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangannya. Kondisi tersebut akan menimbulkan respon positif dari para investor yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham. Profitabilitas yang tinggi juga menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan berada dalam keadaan keuangan yang sehat dan menguntungkan, sehingga mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal atau memiliki saham di perusahaan tersebut.

Pertumbuhan Pendapatan

Kemajuan suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai indikator, seperti peningkatan pendapatan, pertumbuhan aset, dan kenaikan harga saham. Pertumbuhan pendapatan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan dan keuntungan perusahaan. Menurut Aprilia (2020), semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan, maka semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan yang diterima oleh perusahaan maupun individu yang terlibat di dalamnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengelompokkan besar kecilnya suatu entitas bisnis berdasarkan total aset, total penjualan, maupun nilai saham yang dimiliki (Novari dan Lestari, 2016). Ukuran tersebut dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan telah berkembang dan menunjukkan keberhasilannya dalam menjalankan kegiatan operasional. Umumnya, perusahaan dengan ukuran besar memiliki potensi menghasilkan laba yang lebih tinggi, sedangkan perusahaan berukuran kecil cenderung memiliki laba yang lebih rendah. Perusahaan berskala besar biasanya memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal dibandingkan perusahaan kecil karena dianggap lebih stabil dan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi dari investor. Akses ini memudahkan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan likuiditas serta memberikan peluang lebih besar untuk membagikan dividen yang tinggi kepada pemegang saham. Sebaliknya, perusahaan dengan jumlah aset yang relatif kecil umumnya memiliki kemampuan terbatas dalam membayar dividen, karena sebagian besar laba ditahan digunakan untuk memperkuat modal dan menambah aset perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menjaga reputasi di mata investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji pengaruh antar variabel. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan pendapatan (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) terhadap tingkat profitabilitas (Return on Asset - ROA) (Y) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) selama periode 2021-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Proses pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian hipotesis atau uji t tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20489.023	1092.464		18.755	.034
	X1	.433	.022	.641	19.479	.033
	X2	8.220	.438	.618	18.787	.034

a. Dependent Variable: Y_1

Tabel 1. Hasil Uji T (Parsial)

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa pertumbuhan pendapatan (X₁) maupun ukuran perusahaan (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Uji F (Simultan)

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25.0 untuk uji simultan (uji F) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46984.140	2	23492.070	494.815	.032 ^b
	Residual	47.477	1	47.477		
	Total	47031.616	3			

a. Dependent Variable: Y_1
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas terdapat bahwa nilai sig 0.032 < 0.05 yang dimana, pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT KAI (Persero).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.801	.680	3.89032
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Berdasarkan hasil Model Summary, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,801 menandakan adanya hubungan yang kuat antara variabel pertumbuhan pendapatan (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) terhadap profitabilitas (Y). Nilai R Square sebesar 0,801 menunjukkan bahwa sebesar 80,1% variasi perubahan profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut secara bersamaan, sementara sisanya 19,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,680 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan, model regresi tetap memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Variabel pertumbuhan pendapatan (X_1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan yang dicapai PT KAI, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kegiatan operasional, baik pada layanan angkutan penumpang maupun logistik, memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa periode pasca-pandemi (2021-2024) menjadi masa pemulihan yang kuat bagi PT KAI. Peningkatan pendapatan terjadi karena kembalinya permintaan layanan transportasi publik, kebijakan pelonggaran mobilitas, serta peningkatan layanan digital dan logistik. Dengan demikian, pertumbuhan pendapatan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan perusahaan dalam memulihkan kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hidayat (2023), yang menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi dan infrastruktur di Indonesia. Penelitian tersebut menegaskan bahwa peningkatan pendapatan yang berkelanjutan mencerminkan efisiensi operasional yang baik dan manajemen yang efektif dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan pendapatan PT KAI, semakin besar pula tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Peningkatan pendapatan yang diikuti pengelolaan aset yang efisien akan menghasilkan nilai ROA yang lebih tinggi dan mencerminkan kinerja keuangan yang semakin sehat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Variabel ukuran perusahaan (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero) diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, semakin besar ukuran PT KAI yang diukur berdasarkan total asetnya, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi

ini disebabkan karena perusahaan dengan aset yang besar memiliki kapasitas produksi yang lebih tinggi, akses pembiayaan yang lebih luas, serta peluang untuk melakukan diversifikasi usaha dan investasi jangka panjang. Ukuran perusahaan juga mencerminkan kekuatan modal dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. PT KAI sebagai BUMN dengan nilai aset besar memiliki skala ekonomi yang memberikan keuntungan kompetitif, seperti biaya operasional per unit yang lebih rendah dan kemampuan investasi pada infrastruktur modern seperti jalur rel ganda dan digitalisasi layanan tiket.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rahayu dan Hapsari (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan BUMN sektor transportasi. Mereka menjelaskan bahwa semakin besar aset perusahaan, semakin efisien manajemen dalam mengoptimalkan penggunaannya untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, temuan ini memperkuat bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan menjadi faktor penting yang mendorong peningkatan profitabilitas. Aset yang besar memungkinkan PT KAI memperluas kapasitas, memperbaiki infrastruktur, dan meningkatkan pelayanan publik, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat pengembalian atas aset (ROA) perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Secara Simultan

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah layak dan bahwa variabel pertumbuhan pendapatan (X_1) serta ukuran perusahaan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) PT Kereta Api Indonesia (Persero). Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut secara simultan memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variasi tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ukuran perusahaan menjadi faktor kunci dalam peningkatan kinerja keuangan PT KAI selama periode 2021-2024. Pertumbuhan pendapatan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan aktivitas operasional, efisiensi layanan, serta keberhasilan strategi pemasaran yang dijalankan. Sementara itu, ukuran perusahaan yang semakin besar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperluas aset, memperkuat struktur modal, dan meningkatkan kapasitas investasi.

Secara teoritis, hubungan positif antara pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat dijelaskan melalui teori struktur keuangan dan kinerja perusahaan yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2021). Menurut teori tersebut, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki keunggulan kompetitif dalam hal efisiensi biaya, daya tawar terhadap pemasok, serta kemampuan untuk mengakses sumber pendanaan dengan bunga yang lebih rendah. Ketika faktor tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang stabil, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba atas aset yang dimiliki. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan merupakan dua faktor penting yang saling melengkapi dalam menentukan kinerja keuangan PT KAI. Peningkatan pendapatan tanpa diikuti dengan pengelolaan aset yang efisien tidak akan memberikan hasil maksimal terhadap profitabilitas. Sebaliknya, ukuran perusahaan yang besar tetapi tidak diiringi peningkatan pendapatan juga dapat menyebabkan inefisiensi dan menurunkan nilai pengembalian atas aset. Oleh karena itu, kombinasi antara pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan yang proporsional menjadi faktor strategis dalam menjaga keberlanjutan profitabilitas PT Kereta Api Indonesia (Persero). Kedua variabel ini mencerminkan keseimbangan antara kemampuan menghasilkan pendapatan dan efisiensi pemanfaatan aset, yang menjadi dasar penting dalam mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Return on Asset) PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang diikuti dengan pengelolaan aset yang efisien mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi pertumbuhan pendapatan dan semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kuat pula kinerja keuangan yang tercermin melalui peningkatan nilai ROA. Dengan demikian, keberhasilan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam menjaga pertumbuhan pendapatan dan memperbesar asetnya menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

SARAN

1. Bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero), disarankan untuk terus meningkatkan pertumbuhan pendapatan melalui inovasi layanan dan optimalisasi aset agar profitabilitas semakin meningkat.
2. Bagi manajemen keuangan, perlu menjaga efisiensi operasional serta mengelola aset dengan lebih produktif untuk memaksimalkan nilai pengembalian atas aset (ROA).
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti leverage, efisiensi operasional, atau struktur modal agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, F. V. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, dan Ukuran Entitas terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(3). ISSN: 2460-0585.
- Athina Nikitria & Eva Sriwiyanti. (2024). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT KAI (Persero) Periode 2020-2023 Menggunakan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 6(2), 329-340. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/jia>
- Achmadi, R., & Manjaleni, R. (2025). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sistem Informasi (JEMSI)*. <https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/download/3988/2912/13721>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management (16th ed.)*. Cengage Learning.
- Handayani, I., & Handayani, W. S. (2024). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (2019-2023). *Jurnal Menawan*. <https://journal.areai.or.id/index.php/MENAWAN/article/view/848>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusuma, D. P. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi (JIAE)*, 7(2), 1-12. <file:///C:/Users/HP/Downloads/5509-Article%20Text-7763-1-10-20221125.pdf>
- Putri, R. A., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 145-156.
- PT Kereta Api Indonesia (Persero). (2022). *Laporan Keuangan Tahun 2022*. Retrieved from internal company report. [file:///C:/Users/HP/Downloads/kereta_api_indonesia_\(persero\)_ga_31_des_2022_.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/kereta_api_indonesia_(persero)_ga_31_des_2022_.pdf)

- PT Kereta Api Indonesia (Persero). (2024). *Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) per 31 Desember 2024*. Bandung: PT Kereta Api Indonesia (Persero).
file:///C:/Users/HP/Downloads/kereta_api_indonesia_ga_31_des_2024_.pdf
- Rahayu, S., & Hapsari, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada BUMN Sektor Transportasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 25-36.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.